

STRATEGI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG EFEKTIF DALAM LINGKUNGAN KANTOR: MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KETERLIBATAN KARYAWAN

Chantika Aulia Nabila¹, Wanda Sopie Nabila², Refalina Salma Putri Ardhiwisastra³,
Ayunda Sanviora⁴, Fariz Adiyahya⁵, Mochamad Whilky Rizkianfi⁶

¹ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: chantikaaul.n@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: wandasn@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: refalina.ardhiwisastra@upi.edu

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: ayundasnviora@upi.edu

⁵ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: farizayd@upi.edu

⁶ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: wilkysgm@upi.edu

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-01
Review : 2024-04-30
Accepted : 2024-04-30
Published : 2024-04-30

KATA KUNCI

Strategi, Bahasa Indonesia,
Efektif, Karyawan, Kantor.

A B S T R A K

Bahasa Indonesia memiliki peran vital sebagai bahasa pemersatu antar karyawan dalam menciptakan komunikasi efektif di lingkungan perkantoran yang terdiri dari berbagai individu berbeda suku. Penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dapat menunjang produktivitas perusahaan dan keterlibatan karyawan karena membantu komunikasi menjadi lebih terarah dan profesional. Dengan adanya keselarasan dalam berkomunikasi mampu membangun kolaborasi yang lebih baik serta meminimalisir kemungkinan kesalahan dalam penyampaian dan pengerjaan tugas. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kantor. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu hambatan dalam penerapan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari adalah karena adanya perkembangan zaman yang menimbulkan banyak bahasa gaul digunakan sehingga terdapat ketidakefektifan komunikasi antar generasi dalam lingkungan kantor. Hal ini dapat diatasi dengan aktif membaca dan membiasakan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia formal. Strategi-strategi dalam penggunaan Bahasa Indonesia perlu diperhatikan untuk mencapai komunikasi yang efektif antar karyawan yang mengakibatkan peningkatan produktivitas kantor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif yang berfokus terhadap pemahaman mendalam terkait penelitian ini. Hasil temuan penelitian ini mengungkap pengaruh yang signifikan, dimana

penggunaan bahasa Indonesia merupakan cara yang efektif sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan di lingkungan kantor. Kesimpulannya, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai bahasa yang efektif dalam lingkungan kantor untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan.

PENDAHULUAN

Pasal 36 dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 mengungkapkan bahwa, “Bahasa Negara adalah bahasa Indonesia”. Kalimat ini menegaskan bahwa bahasa Indonesia dipergunakan sebagai media komunikasi suatu bahasa pengantar resmi dalam urusan kenegaraan serta tata pemerintahan. Maka, bahasa Indonesia berada pada kedudukan yang sangat kuat untuk digunakan dalam berbagai sistem komunikasi resmi dan kenegaraan, dan menjadi pemersatu bangsa Indonesia yang memiliki ragam bahasa yang berbeda.

Dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (6) terdapat ketentuan yang mengatakan tentang bahasa Indonesia yaitu bahasa negara yang dimanfaatkan sebagai suatu sarana berkomunikasi yang ditetapkan oleh pemerintah, antara hubungan pemerintah dan warga negara, serta interaksi antar masyarakat dalam mengekspresikan dan menerima pendapat secara resmi. Artinya, bahasa Indonesia digunakan sebagai media untuk proses pendidikan, bahasa sehari-hari di lingkungan yang heterogen, terutama di lingkungan pendidikan dan perkantoran yang terdiri dari berbagai suku dan bahasa. Sehingga bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat fundamental dan krusial pada komunikasi dua arah. Di era globalisasi seperti sekarang, perusahaan harus menyadari betapa strategisnya penggunaan bahasa Indonesia dalam meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan di kantor. Bahasa tidak sekadar alat komunikasi, melainkan juga pondasi budaya organisasi yang kokoh.

Bahasa memperlihatkan identitas sebuah bangsa. Melalui bahasa, seseorang dapat mengenali kelompok tertentu, bahkan mampu memahami tingkah laku dan karakteristik masyarakat yang membentuknya. (Devianty, 2017) menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi di antara individu dalam suatu masyarakat, yang terdiri dari simbol-simbol suara yang dihasilkan oleh organ-organ ucapan manusia. Pernyataan tersebut didukung oleh ungkapan Ronal Wardhaugh dalam Pateda (2011:6) dan dikutip oleh Noermanzah (2019) yang menyimpulkan bahwa bahasa adalah simbol-simbol manasuka yang digunakan dalam komunikasi manusia. Konsepsi bahasa mencakup dua aspek. Pertama, adalah suara yang dihasilkan oleh organ-organ ucapan dan makna yang tersirat dalam rangkaian suara tersebut. Suara tersebut adalah rangsangan bagi indra pendengaran kita. Kedua, makna atau arti yang terkandung dalam rangkaian suara tersebut yang memicu respons terhadap apa yang kita dengar. Kemudian, rangkaian suara tersebut dapat disebut sebagai ujaran (dalam Ritonga, 2021:1).

Kantor secara dinamis adalah rangkaian proses yang melibatkan berbagai kegiatan seperti mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan data.

Dalam konteks yang lebih sempit, kantor merupakan tempat di mana kegiatan administratif atau tata usaha dilakukan. Sementara itu, konsep kantor secara statis mengacu pada tempat-tempat seperti ruang kerja, kamar kerja, biro, markas, instansi, badan, perusahaan, atau lokasi di mana proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pendistribusian data berlangsung (Sutha, 2018:4).

Bahasa adalah penunjang untuk mencapai komunikasi yang efektif. Demikian pula dalam komunikasi, bahasa adalah salah satu aspek yang sangat krusial dalam meraih tujuan komunikasi yang baik (Sihabudin, 2022). Penggunaan kata dan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam lingkungan kantor menghasilkan komunikasi yang lebih terarah dan profesional, meningkatkan penilaian dan cara pandang yang positif dari orang-orang di lingkungan kantor.

Menggunakan bahasa yang efektif, lugas, singkat, padat dan sopan akan membangun citra diri yang positif dan meningkatkan komunikasi personal yang baik sehingga secara implisit dapat memaksimalkan produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam komunikasi yang harmonis, yang menjadi motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas karena adanya lingkungan kerja yang mendukung.

Berbahasa berkaitan erat dengan berkomunikasi, komunikasi berperan vital di dalam kehidupan, peran komunikasi di ruang lingkup kantor sangat penting (Sulastrri, T dkk., 2023). Komunikasi melibatkan seluruh indera, pengalaman, perasaan, dan kecerdasan dari setiap individu. Maka dari itu, penerapan komunikasi di lingkungan organisasi atau kantor akan menjadi proses yang lebih rumit dikarenakan dalam sistem itu sendiri merupakan sesuatu yang kompleks. Jika komunikasi tidak dijalankan dengan seksama, maka dapat memicu terjadi kesalahpahaman antar individu yang dapat menyebabkan tidak efektifnya alur kerja di dalam sebuah perusahaan. Komunikasi dalam konteks ekonomi atau sosial melibatkan kata-kata verbal serta ekspresi non-verbal. Interaksi antara suatu individu tidak akan terjadi jika tidak ada komunikasi (Romadona, 2020).

Komunikasi berperan penting sebagai penunjang dalam manajemen terhadap aspek kolaborasi tim dan pencapaian kinerja yang optimal. Komunikasi sebagai suatu proses individu berinteraksi dengan kelompok, organisasi, dan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan, mengirimkan, dan memanfaatkan data untuk berkoordinasi dengan lingkungan dan individu lainnya. Manajemen komunikasi yang efektif menjadi taktik dalam mengukur kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan (Romadona, 2020).

Penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kantor merupakan strategi yang efektif sebagai sarana komunikasi antar karyawan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dan keterlibatan karyawan dalam lingkungan yang dinamik dan heterogen. Artinya, bahasa Indonesia dapat digunakan secara efektif sebagai bahasa pemersatu yang mampu melibatkan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan perkantoran sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja.

METODE PENELITIAN

(Sugiyono, 2016:194) menyatakan bahwa wawancara merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti memulai penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang relevan atau ketika peneliti memerlukan pemahaman yang lebih dalam dari perspektif responden. Pengertian metode kualitatif sendiri menurut (Wekke, dkk, 2019:34) adalah Studi mengenai penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih memilih analisis sebagai pendekatannya. Penelitian kualitatif adalah

tentang penemuan. Adapun dasar penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (dalam Wekke, dkk, 2019 : 34) adalah pandangan konstruktivisme menyatakan bahwa realitas bersifat kompleks, melibatkan interaksi antara individu dalam pertukaran pengalaman sosial yang dipahami oleh masing-masing individu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 serta menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara sebagai proses pengumpulan data. Sepuluh karyawan dari berbagai unsur jabatan di sebuah kantor yang menjadi narasumber. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai hubungan Strategi penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dengan tingkat produktivitas dan keterlibatan karyawan. Wawancara dilakukan secara daring melalui google form dengan pertanyaan terbuka yang hasilnya berupa jawaban verbal dari para narasumber. Peneliti mempersiapkan pertanyaan wawancara yang dituliskan sebagai naskah. Setelah proses wawancara selesai, data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk kemudian disusun menjadi deskripsi yang sesuai, analisis hasil pembahasan dibuat dalam suatu kesimpulan dan dibandingkan dengan kesimpulan dari sumber referensi atau peneliti lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data adalah suatu langkah teratur dalam menjelajahi dan mengatur data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, menguraikan informasi menjadi unit-unit terpisah, menyusun pola dari data tersebut, memilih elemen-elemen yang relevan untuk dipelajari, serta menggabungkan informasi tersebut untuk membuat kesimpulan yang dapat dimengerti oleh individu atau pihak lainnya (Sugiyono, 2018:482).

Adapun analisis hasil penelitian yang diolah dari jawaban responden melalui kuesioner yang disampaikan melalui google form, kami paparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi antar karyawan di lingkungan kantor.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam proses pekerjaan, baik penyampaian dengan bahasa Indonesia yang baku dalam kesempatan meeting, surat menyurat dan lain sebagainya. Menimbang di dalam perusahaan terdiri dari banyak karyawan yang berasal dari daerah yang berbeda J (33 tahun). Sedangkan menurut HR (35 tahun), pemanfaatan bahasa Indonesia yang efisien berpotensi meningkatkan kerjasama di antara staf dan suasana di tempat kerja, sebab memungkinkan mereka untuk saling memahami tujuan yang diungkapkan.

Selanjutnya, menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik untuk meningkatkan kolaborasi di lingkungan kantor dapat dibiasakan dengan melakukan komunikasi yang aktif dan manajemen kantor dapat melakukan training tata kebahasaan Indonesia yang benar dan baik kepada karyawan kantor Y (25 tahun). Di sisi lain menurut AA (23 tahun), untuk membiasakan penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik guna meningkatkan kolaborasi antar karyawan memiliki beberapa faktor diantaranya: menekankan citra perusahaan yang profesional, pembiasaan managing up (komunikasi dan hubungan baik dengan atasan), dan pembiasaan komunikasi yang efektif dan terarah.

Dengan penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar dan baik dapat menciptakan keselarasan dalam berkomunikasi dan kolaborasi dengan sesama rekan kerja di lingkungan kantor NS (35 tahun). Dan menurut D (32 tahun) dan R (31 tahun)

dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang benar dan baik dapat memperlancar komunikasi di antara karyawan di kantor.

Inisial Nama	Umur	Instansi	Bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi antar karyawan di lingkungan kantor?
Ri	35	Sales	Selalu menggunakan bahasa Fomal guna menciptakan komunikasi yang tepat dan komunikatif
Je	33	Toyota	Di dalam perusahaan terdiri dari banyak karyawan yang berasal dari daerah yang berbeda. Bahasa indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam proses pekerjaan. Baik penyampaian dengan bahasa indonesia yang baku dalam kesempatan meeting, surat menyurat dan lainnya
HR	35	Pt Astra international tbk	Penggunaan bahasa indonesia yang efektif akan meningkatkan kolaborasi antar karyawan dan lingkungan kantor karena dapat saling memahami dan maksud dari bahasa yang di gunakan dengan jelas tersebut.
Re	39	Marketing	Bahasa sehari-hari yang bisa dimengerti
Li	40	PT Astra Auto2000	Bahasa yang biasa dipakai dan dimengerti di lingkungan tersebut
Yo	25	Swasta	Komunikasi yang aktif, lakukan training tata bahasa
Ne	35	Auto2000 karawang	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan umur dapat menciptakan keselarasan dalam berkomunikasi dengan sesama rekan kerja di lingkungan kantor
Di	32	Mekanik	Sangat berguna, karna dengan bahasa indonesia yg baik
Ria	31	Admin	
AA	23	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjamasin	Ada Beberapa Faktor dalam Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif di Lingkungan Kantor 1. Membuat Citra Perusahaan Baik dan Profesional 2. Membantu Dalam Hal Managing Up (Berhubungan baik dengan atasan) 3. Komunikasi Lebih Terarah

Tabel 1 Analisis Data kuesioner Pertanyaan 1

2. Apa manfaat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas harian di kantor terkait dengan produktivitas.

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik berhubungan pada produktivitas karyawan, meningkatkan efektivitas penyampaian dan pengerjaan tugas, serta mencegah miskomunikasi, seperti yang disampaikan oleh J (33 tahun) dan ditekankan oleh RN (39 tahun), L (40 tahun), D (32 tahun), dan R (31 tahun).

Menurut AA (23 tahun), penulisan yang jelas, tata bahasa yang benar, dan penggunaan kosakata yang tepat dapat mencerminkan profesionalisme dan ketelitian seseorang, sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan. Hal ini karena kesan positif yang diberikan kepada atasan atau calon pengusaha dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, sementara pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia memungkinkan mereka untuk mengikuti instruksi dengan baik dan menjalankan tugas dengan efisien.

Strategi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Efektif dalam Lingkungan Kantor: Meningkatkan Produktivitas an Keterlibatan Karyawan

Inisial Nama	Umur	Instansi	Apa manfaat menggunakan Bahasa Indonesia yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas harian di kantor terkait dengan produktivitas?
Ri	35	Sales	Lebih komunikatif dan mudah dipahami.
Je	33	Toyota	Manfaat nya Penyampaian tugas dan pengerjaannya lebih efektif dan di mengerti antara satu karyawan dengan lainnya
HR	35	Pt Astra international tbk	Manfaatnya agar meminimalisir miss komunikasi antara karyawan satu dengan yg lain
Re	39	Marketing	Agar lebih jelas dan tidak misskomunikasi
Li	40	PT Astra Auto2000	Menghindari pemahaman yg tidak sesuai
Yo	25	Swasta	Memudahkan pekerjaan, melatih bahasa yg efisien dan mudah dimengerti
Ne	35	Auto2000 karawang	Pekerjaan kantor jauh lebih dapat di mengerti dengan digunakannya bahasa indonesia yg tepat
Di	32	Mekanik	Mempermudah komunikasi dalam menyelesaikan tugas
Ria	31	Admin	Manfaatnya dapat mempermudah komunikasi antar karyawan
AA	23	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarnasin	Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat diperlukan dalam menyusun dokumen-dokumen profesional seperti surat, laporan, atau proposal. Penulisan yang jelas, tata bahasa yang benar, dan penggunaan kosakata yang tepat akan mencerminkan profesionalisme dan ketelitian seseorang. Hal ini akan memberikan kesan positif kepada atasan atau calon pengusaha dan meningkatkan peluang untuk diterima di pekerjaan yang diinginkan. Selanjutnya, pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia memungkinkan individu untuk mengikuti instruksi dengan baik dan menjalankan tugas dengan efisien.

Tabel 2 Analisis Data kuesioner Pertanyaan 2

3. Bagaimana bahasa Indonesia yang efektif dapat memperkuat hubungan antar karyawan dan manajemen di tempat kerja.

Penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik membantu menjaga komunikasi antar karyawan, mencegah terjadinya percakapan yang terpisah antar kelompok atau daerah, serta mengurangi risiko miskomunikasi. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sama dan pemahaman yang jelas dalam berkomunikasi di lingkungan kerja J (33 tahun).

Menurut HR (35 tahun) dan L (40 tahun), penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks kantor dan dipahami oleh semua pihak membantu dalam membangun hubungan yang baik di lingkungan kerja. Dengan demikian, tercipta kesamaan pemahaman dan penghargaan antar rekan kerja, yang dapat meningkatkan kolaborasi dan kerjasama tim yang mencerminkan budaya kerja yang profesional dan menghargai satu sama lain. Sedangkan NS (35 tahun) memiliki pendapat yang sama dengan menekankan pentingnya tata bahasa yang sopan dan sesuai dengan tingkatan jabatan dalam memperkuat hubungan antar karyawan.

Adapun fungsi-fungsi khusus penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks kerja menurut AA (23 tahun), yaitu dengan mempelajari situasi di dalam lingkungan kerja, membina hubungan yang baik antara sesama teman kerja, dan menciptakan ikatan-ikatan yang kuat dalam dunia pekerjaan. Dengan memahami fungsi-fungsi ini, karyawan dapat memanfaatkan bahasa Indonesia secara lebih efektif untuk memperbaiki hubungan dan meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Inisial Nama	Umur	Instansi	Bagaimana Bahasa Indonesia yang efektif dapat memperkuat hubungan antar karyawan dan manajemen di tempat kerja?
Ri	35	Sales	Bahasa Indonesia selalu digunakan dalam meeting harian dan komunikasi on line
Je	33	Toyota	Dengan bahasa Indonesia - komunikasi karyawan lebih terjagasehingga tidak terjadi percakapan per kubu/ per daerah
HR	35	Pt Astra international tbk	Karena seluruh nya dapat memahami maksud satu sama lain,sehingga tidak atau jarang nya miss komunikasi itu
Re	39	Marketing	Bahasa keseharian yg biasa dipakai dikantor sehari2
Li	40	PT Astra Auto2000	Bahasa yg biasa dipakai dan dimengerti di lingkungan tsb
Yo	25	Swasta	dengan cara membiasakan semua karyawan berbahasa Indonesia yg benar dan efektif
Ne	35	Auto2000 karawang	Dengan menggunakan tata bahasa yang sopan dan sesuai dengan tingkatan jabatan dan memperkuat hubungan antar karyawan
Di	32	Mekanik	Dengan bahasa Indonesia yg baik maka hubungan antar karyawan pun akan baik
Ria	31	Admin	Iya karna dapat memudahkan berkomunikasi
AA	23	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarnasin	Bahasa Indonesia memiliki banyak fungsi, ada tiga fungsi yang dapat mempererat hubungan terhadap partner di dunia kerja, yakni: 1. untuk mempelajari situasi di dalam dunia kerja 2. untuk membina hubungan yang baik diantara sesama teman kerja 3. untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam dunia pekerjaan

Tabel 3 Analisis Data kuesioner Pertanyaan 3

4. Bagaimana bahasa Indonesia yang benar dapat membantu memperkuat budaya perusahaan dan meningkatkan keterlibatan karyawan.

Untuk membantu memperkuat budaya perusahaan menurut hasil data responden R (35 tahun) bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam lingkungan pekerjaan sehari-hari. Menurut J (33 tahun), dan HR (35 tahun) Penggunaan bahasa Indonesia yang benar juga dapat memudahkan karyawan dalam menyusun culture, sehingga budaya perusahaan dapat berjalan dan tersampaikan dengan jelas agar seluruh karyawan paham terhadap arah, tujuan, misi, dan budaya perusahaan.

Dengan aktif menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik maka akan memudahkan, memperkuat, serta melancarkan komunikasi antar karyawan dan budaya perusahaan sesuai pendapat dari HR (35 tahun), L (40 tahun), Y (25 tahun), NS (35 tahun), dan D (32 tahun). Sedangkan menurut R (39 tahun), bahasa Indonesia yang benar dan baik adalah bahasa yang terstruktur, serta tidak terdapat elemen yang berhubungan dengan identitas etnis, agama, atau golongan pada konten tersebut.

Menurut AA (23 tahun) langkah dalam memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan diantaranya adalah dengan menentukan visi dan misi, menjadikan karyawan sebagai prioritas, menjalin komunikasi terbuka dengan karyawan, mempekerjakan karyawan sesuai dengan kemampuannya, serta memahami budaya kerja dan memberikan umpan balik dalam perusahaan.

Strategi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Efektif dalam Lingkungan Kantor: Meningkatkan Produktivitas an Keterlibatan Karyawan

Inisial Nama	Umur (tahun)	Instansi	Bagaimana Bahasa Indonesia yang benar dapat membantu memperkuat budaya perusahaan dan meningkatkan keterlibatan karyawan?
Ri	35	Sales	Bahasa indonesia selalu kita gunakan dalam lingkungan pekerjaan .
Je	33	Toyota	Bahasa indonesia yang benar, memudahkan karyawan dalam menyusun cultur, sehingga budaya perusahaan bisa berjalan
HR	35	Pt Astra international tbk	Budaya perusahaan akan sampai ke seluruh karyawan dengan sangat jelas dan detail.serta seluruh karyawan jd paham arah ,misi tujuan dan budaya perusahaan tersebut
Re	39	Marketing	Bahasa yg mudah dimengerti
Li	40	PT Astra Auto2000	Bahasa yang terstruktur dan pastinya bahasa yg baik tidak bersinggungan dg ras,suku ,agama.
Yo	25	Swasta	Secara aktif menggunakan bahasa indonesia yg baik dan
Ne	35	Auto2000 karawang	Dengan berbahasa indonesia yg benar dan formal dapat memperkuat budaya perusahaan
Di	32	Mekanik	Bahasa indonesia yg baik dapat melancarkan komunikasi antar karyawan
Ria	31	Admin	Dengan bahasa indonesia yg benar dapat memudahkan komunikasi antar karyawan
AA	23	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin	Dibawah ini adalah langkah dalam memperkuat budaya perusahaan agar dapat meningkatkan keterlibatan karyawan : 1. Menentukan nilai, visi dan misi 2. Keterlibatan karyawan penting dalam pengembangan budaya organisasi 3. Jadikan karyawan sebagai prioritas dan sejahterakan mereka 4. Usahakan Jalin komunikasi secara terbuka dengan karyawan 5. Pekerjaan karyawan sesuai dengan posisi yang tepat

Tabel 4 Analisis Data kuesioner Pertanyaan 4

5. Apa tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kantor, dan bagaimana cara mengatasinya.

Dalam meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan kantor, terdapat beberapa tantangan dan cara mengatasinya dalam menerapkan strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif. Menurut pendapat L (39 tahun), D (32 tahun), R (31 tahun), tantangan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang efektif adalah mulai banyak nya bahasa gaul atau kekinian yang seringkali digunakan sebagaimana ditekankan oleh J (33 tahun), bahasa kekinian adalah bahasa Indonesia yang diadopsi dari perkembangan zaman, sehingga terdapat kesenjangan antar generasi yang berbeda. Mereka juga menyebutkan cara mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik sesuai standar untuk keberlangsungan perusahaan serta memperlancar komunikasi antar karyawan.

Menurut R (35 tahun), tantangan yang dihadapi diakibatkan oleh bahasa daerah atau bahasa lokal yang sering tercampur saat menggunakan bahasa Indonesia dapat diatasi oleh penggunaan bahasa Indonesia yang lebih sering. Sedangkan menurut NS (35 tahun), perbedaan budaya dan suku yang ada di lingkungan perusahaan dapat menjadikan beberapa karyawan lebih nyaman dengan bahasa lain selain bahasa Indonesia. Tetapi menurut R (39 tahun) Setiap individu memiliki bahasa tersendiri sehingga lebih menyarankan untuk menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Adapun menurut HR (35 tahun), tantangan yang dihadapi adalah tidak semua karyawan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Hal itu dapat terjadi akibat terbiasa menggunakan bahasa sehari-hari di kehidupan keluarga atau dengan teman.

Sedangkan menurut Y (40 tahun), tantangan dapat terjadi akibat kosakata bahasa Indonesia yang asing atau jarang didengar. Hal itu dapat diatasi dengan banyak membaca buku, dan aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara formal.

Selain perbedaan bahasa dan budaya, ada beberapa faktor lain yang dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan produktivitas karyawan kantor menggunakan bahasa Indonesia diantaranya adalah hambatan emosional dan psikologis karyawan, dan hambatan perilaku karyawan. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara melatih empati, melakukan pelatihan bahasa, memilih media komunikasi yang tepat, mengembangkan kemampuan berbahasa, serta menjadi pendengar yang aktif, sebagaimana disampaikan oleh AA (23 tahun).

Inisial Nama	Umur (tahun)	Instansi	Apa tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kantor, dan bagaimana cara mengatasinya?
Ri	35	Sales	Selalu tercampur dengan bahasa lokal atau daerah masing masing. Bisa diatasi dengan selalu menggunakan tool bahasa indonesia lebih sering.
Je	33	Toyota	Tantangannya adalah Masuknya bahasa kekinian (bahasa indonesia yang di adopsi dari perkembangan jaman) Sehingga ada kesenjangan antara yang muda dan yang tua.. Oleh karena itu bahasa indonesia yang baik adalah standar untuk keberlangsungan perusahaan
HR	35	Pt Astra international tbk	Tantangannya tidak semua karyawan atau semua orang menggunakan bahasa indonesia dengan benar.karena terbiasa di kehidupan keluarga atau teman dengan bahasa sehari2 atau bahasa2 yg sedang viral.
Re	39	Marketing	Setiap orang kadang punya bahasa sendiri tapi alangkah baiknya pakai bahasa yg sudah biasa dipakai sehari2 saja
Li	40	PT Astra Auto2000	Tantangan sekarang banyaknya bahasa gaul dan kekinian yg digunakan,, Cara mengatasinya,,saling mengingatkan jika bahasa tersebut kurang baik
Yo	25	Swasta	Bahasa yg jarang didengar, cara mengatasi banyak membaca buku dan aktif berkomunikasi secara formal
Ne	35	Auto2000 karawang	Perbedaan budaya dan suku yg ada dilingkungan perusahaan menjadikan bebrapa karyawan lebih nyaman dengan bahasa selain indonesia
Di	32	Mekanik	Karna mulai banyak bahasa gaul, jadi bahasa indonesia yg baik dan benar harus tetap diterapkan agar menjaga komunikasi antar karyawan
Ria	31	Admin	Dengan mulai banyak nya bahasa gaul, kita harus lebih membiasakan berkomunikasi dgn bahasa indonesia yg baik agar komunikasi antar karyawan lancar
AA	23	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin	Hambatan: 1. Perbedaan bahasa dan budaya 2. Hambatan emosional dan psikologis 3. Hambatan perilaku dan sikap Mengatasinya: 1. Melatih berempati 2. Teknologi dalam Pelatihan Bahasa 3. Pilih media komunikasi yang sesuai 4. Kembangkan kompetensi bahasa dan budaya 5. Jadi pendengar aktif

Tabel 5 Analisis Data kuesioner Pertanyaan 5

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian adalah penafsiran penelitian yang berhubungan dengan hipotesis (Ary, 2007). Penelitian menggunakan metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi verbal atau lisan berdasarkan individu atau perilaku yang diamati (Nasution, 2003: 3).

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh dalam analisis ini dipergunakan dalam bentuk kalimat-kalimat tertulis guna memperoleh pemahaman yang mendalam sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Adapun hasil penelitian yang diolah dari jawaban responden melalui kuesioner yang disampaikan dalam google form, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi antar karyawan di lingkungan kantor.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pemersatu dalam lingkup pekerjaan. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia yang baku digunakan dalam berbagai situasi seperti pertemuan, surat menyurat, dan lain-lain, mempertimbangkan keragaman karyawan dari berbagai daerah di perusahaan. Narasumber menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi antar karyawan, karena memungkinkan pemahaman yang saling mendalam terhadap maksud yang disampaikan.

Selanjutnya, untuk memperkuat penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik guna meningkatkan kolaborasi di lingkungan kantor, dapat dilakukan melalui komunikasi aktif serta pelatihan tata bahasa yang tepat kepada karyawan. Faktor-faktor seperti menekankan citra profesional perusahaan, pembiasaan managing up, dan komunikasi yang efektif menjadi penting menurut narasumber.

Keselarasan dalam berkomunikasi dan kolaborasi di kantor dapat diciptakan melalui penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar dan baik, narasumber juga percaya bahwa penggunaan tata bahasa yang benar dan baik dapat memperlancar komunikasi antar karyawan di kantor, menunjukkan pentingnya aspek ini dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Bahasa Indonesia memiliki posisi yang kuat sebagai bahasa resmi dalam urusan pemerintahan dan memiliki peran penting dalam komunikasi di lingkungan pendidikan dan perkantoran yang beragam. Bahasa juga mencerminkan identitas suatu bangsa dan penggunaan bahasa yang tepat di kantor dapat meningkatkan komunikasi yang efektif dan profesional, serta membangun citra yang positif. Komunikasi yang baik dan manajemen komunikasi yang efektif juga merupakan taktik dalam mencapai kinerja optimal dan tujuan perusahaan.

Penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di tempat kerja dapat memberikan dampak positif bagi karyawan. Dengan mempelajari dan menggunakan bahasa tersebut, karyawan dapat lebih memahami instruksi, ide, dan tugas yang diberikan oleh supervisor mereka, sehingga menghasilkan komunikasi dan produktivitas yang lebih baik. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dapat mempengaruhi budaya perusahaan sehingga karyawan dapat lebih terhubung dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.

Namun menggunakan bahasa Indonesia yang baik juga mempunyai tantangan. Setiap orang memiliki warisan budaya yang unik, yang bisa mempengaruhi cara mereka memanfaatkan dan memahami bahasa tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan dapat memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan mengatasi tantangan emosional dan psikologis.

Kesimpulannya, penggunaan bahasa Indonesia yang baik di tempat kerja mempunyai banyak manfaat. Dengan mengedepankan budaya perusahaan, karyawan dapat lebih terhubung dengan visi dan tujuan perusahaan, sehingga menghasilkan peningkatan produktivitas dan kesuksesan.

Hal ini selaras dengan pendapat (Atikah, 2020) terkait penggunaan bahasa Indonesia, yakni kita harus lebih memperhatikan pedoman-pedoman kebahasaan sebagai usaha untuk mencerminkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, Atikah juga menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia ini dapat menciptakan misinformasi dan miskomunikasi.

2. Apa manfaat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas harian di kantor terkait dengan produktivitas.

Hasil wawancara menyoroti bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik berperan penting pada peningkatan produktivitas karyawan dengan meningkatkan efektivitas komunikasi dan pengerjaan tugas, serta mencegah terjadinya miskomunikasi. Narasumber menegaskan bahwa penulisan yang jelas, tata bahasa yang benar, dan penggunaan kosakata yang tepat mencerminkan profesionalisme dan ketelitian seseorang, yang dapat memberikan kesan positif kepada atasan atau calon pengusaha, serta meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia juga memungkinkan karyawan untuk mengikuti instruksi dengan baik dan menjalankan tugas dengan efisien.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik memiliki dampak signifikan dalam konteks peningkatan produktivitas karyawan, yang dapat diwujudkan melalui peningkatan efektivitas komunikasi, pelaksanaan tugas yang lebih efisien, dan pencegahan miskomunikasi. Penekanan aspek-aspek seperti penulisan yang jelas, tata bahasa yang benar, dan penggunaan kosakata yang tepat dapat mencerminkan profesionalisme dan ketelitian yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Selain itu, pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia juga menjadi kunci dalam memudahkan karyawan untuk mengikuti instruksi dengan baik dan menjalankan tugas dengan efisien.

Sejalan dengan pendapat (Mailani et al., 2022) bahwa sebagian besar perilaku komunikatif manusia sangat terpengaruh oleh bahasa. Bahasa memainkan peran yang sangat besar dalam berbagai kegiatan manusia sehari-hari, sehingga tidak ada aktivitas yang dapat dilakukan tanpa bahasa. Bahasa tidak hanya menciptakan makna dan nilai, tetapi juga dijadikan sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Ditekankan oleh (Ramadhani, 2023) dalam penelitiannya bahwa komunikasi yang efektif dalam pengelolaan kantor membawa keuntungan yang besar dalam meningkatkan kinerja, memperkuat kolaborasi, memupuk hubungan yang baik, mengurangi gesekan, dan meningkatkan kepuasan klien. Praktek-praktek seperti mendengarkan secara aktif, menggunakan bahasa yang jelas, mengatur waktu dan prioritas, memanfaatkan teknologi dengan cermat, serta menyelenggarakan pertemuan yang efektif turut serta dalam membentuk komunikasi yang berhasil di dunia manajemen kantor. Dengan komunikasi yang berhasil, operasi kantor secara keseluruhan ditingkatkan dan pertumbuhan bisnis didukung.

3. Bagaimana bahasa Indonesia yang efektif dapat memperkuat hubungan antar karyawan dan manajemen di tempat kerja.

Hasil wawancara menekankan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik memiliki peran krusial untuk menjaga komunikasi antar karyawan, mencegah terjadinya percakapan terpisah antar kelompok atau daerah, serta mengurangi risiko miskomunikasi. Pentingnya menggunakan bahasa yang sama dan dapat dipahami dengan jelas dalam berkomunikasi di lingkungan kerja juga ditekankan oleh narasumber, bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks kantor dan dipahami oleh semua pihak membantu membangun hubungan yang baik di

lingkungan kerja, menciptakan kesamaan pemahaman dan penghargaan antar rekan kerja, yang berdampak pada peningkatan kolaborasi dan kerjasama tim yang profesional. Selain itu, narasumber juga menyoroti terkait pemahaman pentingnya tata bahasa yang sopan dan sesuai dengan tingkatan jabatan dalam memperkuat hubungan antar karyawan dan fungsi khusus penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks kerja, seperti mempelajari situasi di lingkungan kerja, membina hubungan baik antara sesama teman kerja, dan menciptakan ikatan yang kuat dalam dunia pekerjaan, yang dapat meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Maka dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar penting dilakukan untuk menjaga komunikasi efektif antar karyawan serta mencegah miskomunikasi. Narasumber menyoroti bahwa penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks kantor dan dipahami oleh semua pihak dapat membantu membangun hubungan yang baik, menciptakan kesamaan pemahaman dan penghargaan antar rekan kerja, serta meningkatkan kolaborasi tim yang profesional. Selain itu, tata bahasa yang sopan dan fungsi khusus penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks kerja juga disoroti sebagai faktor penting dalam memperkuat hubungan antar karyawan dan meningkatkan produktivitas di tempat kerja.

Sejalan dengan pendapat (Mailani et al., 2022) penggunaan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi memiliki peran yang penting dalam hubungan antarindividu. Bahasa memfasilitasi individu untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, emosi, serta pengalaman mereka kepada orang lain. Penggunaan bahasa yang efektif membantu lawan bicara kita untuk memahami pesan yang ingin disampaikan dan berdampak pada jalannya komunikasi.

4. Bagaimana bahasa Indonesia yang benar dapat membantu memperkuat budaya perusahaan dan meningkatkan keterlibatan karyawan.

Berdasarkan hasil data dari responden, “Untuk membantu memperkuat budaya perusahaan menurut bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam lingkungan pekerjaan sehari-hari, Penggunaan bahasa Indonesia yang benar juga dapat memudahkan karyawan dalam menyusun kultur, sehingga budaya perusahaan dapat berjalan dan tersampaikan dengan jelas agar seluruh karyawan paham terhadap arah, tujuan, misi, dan budaya perusahaan.

Dengan aktif menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik maka akan memudahkan, memperkuat serta melancarkan komunikasi antar karyawan dan budaya perusahaan, Bahasa Indonesia yang baik yaitu bahasa yang terstruktur, serta tidak mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan).

Langkah dalam memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan diantaranya adalah dengan menentukan visi dan misi, menjadikan karyawan sebagai prioritas, menjalin komunikasi terbuka dengan karyawan, mempekerjakan karyawan sesuai dengan kemampuannya, serta memahami budaya kerja dan memberikan umpan balik dalam perusahaan”.

Kesimpulannya, penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang benar dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam melibatkan karyawan untuk mencapai tujuan dan arah perusahaan yang bertujuan untuk memperbaiki efisiensi kerja, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan.

Kesimpulan ini sesuai dengan pendapat Abdul Chaer (1994 : 4) bahasa merupakan suatu alat komunikasi bagi manusia. Sehingga pendapat ini dapat memperkuat kesimpulan penelitian, bahwa bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat komunikasi utama di lingkungan perkantoran.

5. Apa tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kantor, dan bagaimana cara mengatasinya.

“Dalam meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan kantor, terdapat beberapa tantangan dan cara mengatasinya dalam menerapkan strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif. tantangan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang efektif adalah mulai banyak nya bahasa gaul atau kekinian yang seringkali digunakan, bahasa kekinian dimana bahasa Indonesia yang diadopsi dari perkembangan zaman, sehingga terdapat kesenjangan antar generasi yang berbeda.

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik sesuai dengan standar untuk keberlangsungan perusahaan serta memperlancar komunikasi antar karyawan.

Tantangan lain yang dihadapi diakibatkan oleh bahasa daerah atau bahasa lokal yang sering tercampur saat menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dapat diatasi oleh penggunaan bahasa Indonesia yang lebih sering.

Perbedaan budaya dan suku yang ada di lingkungan perusahaan dapat menjadikan beberapa karyawan lebih nyaman dengan bahasa lain selain bahasa Indonesia. Alasannya, Setiap individu memiliki bahasa tersendiri sehingga lebih menyarankan untuk menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Tantangan yang dihadapi adalah tidak semua karyawan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Hal itu dapat terjadi akibat terbiasa menggunakan bahasa sehari-hari di kehidupan keluarga atau dengan teman.

Kosa kata bahasa Indonesia yang asing atau jarang didengar merupakan salah satu tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal itu dapat diatasi dengan banyak membaca buku dan aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara formal.

Selain perbedaan bahasa dan budaya, ada beberapa faktor lain yang dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan produktivitas karyawan kantor menggunakan bahasa Indonesia diantaranya adalah hambatan emosional dan psikologis karyawan, dan hambatan perilaku karyawan. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara melatih empati, melakukan pelatihan bahasa, memilih media komunikasi yang tepat, mengembangkan kemampuan berbahasa, serta menjadi pendengar yang aktif.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang dihadapi sebagai tantangan dalam strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif di lingkungan kantor adalah adanya perbedaan suku budaya, munculnya bahasa kekinian (bahasa gaul) yang menyebabkan kesenjangan antara generasi tua dan muda, menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi di lingkungan kantor, kosa kata bahasa indonesia yang tidak dimengerti dan keinginan untuk menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan kantor yang disebabkan karena banyaknya teman satu suku di lingkungan tersebut.

Cara mengatasi tantangan tersebut sebagai salah satu strategi penggunaan bahasa Indonesia yang efektif yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi yang tepat, mengembangkan kemampuan berbahasa, melatih empati terhadap sesama karyawan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baik di lingkungan kantor, menciptakan iklim berbahasa yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas kantor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Permendagri Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (6) terdapat ketentuan yang mengatakan tentang bahasa Indonesia adalah bahasa negara yang digunakan sebagai suatu sarana berkomunikasi yang ditetapkan oleh pemerintah, antara hubungan pemerintah dan warga negara, serta interaksi antar masyarakat dalam mengekspresikan dan menerima pendapat secara resmi. Artinya, menggunakan bahasa Indonesia dapat diterapkan sebagai strategi untuk mengatasi tantangan dan kendala komunikasi di lingkungan kantor, karena pada dasarnya bahasa Indonesia adalah sarana komunikasi resmi.

SIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis sebagai bahasa resmi dalam urusan pemerintahan dan memiliki peran penting dalam komunikasi di lingkungan kerja. Selain itu penggunaan bahasa yang baik juga dapat membangun citra yang positif, komunikasi yang baik, dan manajemen komunikasi yang efektif. Serta penggunaan bahasa yang baik juga kunci dalam mencapai kinerja optimal dan tujuan perusahaan. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang benar dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam melibatkan karyawan untuk mencapai tujuan dan arah perusahaan yang bertujuan untuk memperbaiki efisiensi kerja, sehingga dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan. Kesimpulan ini sesuai dengan pendapat Abdul Chaer (1994 : 4), bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi bagi manusia. Sehingga pendapat ini dapat memperkuat kesimpulan penelitian, bahwa bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai alat komunikasi utama di lingkungan perkantoran.

Namun menggunakan bahasa Indonesia yang baik juga mempunyai tantangan. Setiap orang memiliki warisan budaya yang unik, yang bisa mempengaruhi cara mereka memanfaatkan dan memahami bahasa tersebut, munculnya bahasa gaul yang menciptakan kesenjangan antara generasi tua dan muda, menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi di lingkungan kantor, kosakata bahasa Indonesia yang tidak dimengerti dan keinginan untuk menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan kantor yang disebabkan karena banyaknya teman satu suku di lingkungan tersebut.

Untuk mengatasi masalah ini, berdasarkan analisis penelitian sebagai salah satu strategi penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif adalah dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi yang tepat, mengembangkan kemampuan berbahasa, melatih empati terhadap sesama karyawan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di lingkungan kantor, menciptakan iklim berbahasa yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam setiap aktivitas kantor. Perusahaan juga dapat memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka dan mengatasi tantangan emosional dan psikologis.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik di tempat kerja mempunyai banyak manfaat. Dengan mengedepankan budaya perusahaan, karyawan dapat lebih terhubung dengan visi dan tujuan perusahaan, sehingga menghasilkan peningkatan produktivitas dengan lebih banyak keterlibatan karyawan dalam setiap pengambilan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah. (2020). Kesalahan Berbahasa Indonesia di Ruang Publik Kota Cirebon Berdasarkan Kaidah Ejaan dan Taksonomi Kategori Linguistik. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 175–176. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/download/44962/28730>
- Devianthy, R.. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 227. Dapat diakses di <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167/211>
- Hanum, Fauziah. 2014. Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Manajemen Pemasaran. Sumatera Utara :STIE Labuan Batu. diakses dari <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ecobisma/article/download/1397/1434>.
- Ichsan, R.A. Irsya.(2019). Makalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Jambi: Prodi D3 Perpajakan FEB Universitas Jambi. Diakses dari https://www.academia.edu/61788966/MAKALAH_HASIL_PENELITIAN_DAN_PEMBAHASAN
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319). Dapat diakses di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/download/11151/5537>
- Nurhayati, Icha Alia, dkk. (2023). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Indonesia: Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia*. Dapat diakses di <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/114/89>.
- Ramadhani, A. (2023). Komunikasi Efektif dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Dapat diakses di <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara/article/view/10945>
- Romadona, M. R., & Setiawan, S. (2020). Communication of Organizations in Organizations Change's Phenomenon in Research and Development Institution. *Journal Pekommas*, 5(1), 91. Dapat diakses di <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050110>
- Satlita, L. (2004). Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Kantor. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 4(2). Dapat diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/3873>
- Sulastri, T., Wiradendi, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis komunikasi efektif pada divisi administration supporting pada PT Somo Joyo Abadi. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(6), 520-527. Dapat diakses di <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i6.73397>
- Sutha, D. W. (2018). *Administrasi Perkantoran - Cara Mudah Memahami Konsep Administrasi Perkantoran Secara Umum*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Undang-undang Dasar 1945 pasal 36
- Walisongo Repository. (2016). fenomena pemakaian jilbab di kalangan jurnalis muslimah di Kota Semarang (Studi Fenomenologi Tentang Motif dan Proses Memakai Jilbab di Kalangan Jurnalis Muslimah Kota Semarang). Semarang : Universitas Negeri Walisongo. Diakses dari <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7083/5/BAB%20IV.pdf>
- Wekke, I. S., dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.